



# MEMBANGUN INTEGRITAS DAN ETIKA PROFESIONAL DALAM PENCEGAHAN KORUPSI BERBASIS APLIKASI WEBSITE 2 APK BUILDER DI SMAN 7 KOTA KUPANG

Argi Hartanto Liu<sup>1</sup>, Yulsy Nitte<sup>2</sup>, Muhammad Al- Gifari Ibrahim<sup>3</sup>,  
Christin S,H Balukh<sup>4</sup>, Maya Linensi Bang<sup>5</sup>, Dian Isti Arini Pua Lapu<sup>6</sup>,  
Yulce Toulay<sup>7</sup>, Emanuel N.Nule<sup>8</sup>, Hizkia Ndolu<sup>9</sup>, Lenny Todo<sup>10</sup>,  
Angelina S, Nome<sup>11</sup> Christmas Ate<sup>12</sup>, Jhon Enstein<sup>13</sup>

<sup>1-12</sup> Pendidikan Informatika Universitas Citra Bangsa

<sup>1</sup>[liuargi557@gmail.com](mailto:liuargi557@gmail.com), <sup>2</sup>[yulsynitte9@gmail.com](mailto:yulsynitte9@gmail.com), <sup>3</sup>[ghifarymuhammad357@gmail.com](mailto:ghifarymuhammad357@gmail.com),  
<sup>4</sup>[balukhchristin@gmail.com](mailto:balukhchristin@gmail.com), <sup>5</sup>[mavalinensi@gmail.com](mailto:mavalinensi@gmail.com), <sup>6</sup>[dianisthvarinipualapu@gmail.com](mailto:dianisthvarinipualapu@gmail.com),  
<sup>7</sup>[yulcetoulay@gmail.com](mailto:yulcetoulay@gmail.com), <sup>8</sup>[emanulnule@gmail.com](mailto:emanulnule@gmail.com), <sup>9</sup>[kiaandolu@gmail.com](mailto:kiaandolu@gmail.com),  
<sup>10</sup>[lennytodo16@gmail.com](mailto:lennytodo16@gmail.com), <sup>11</sup>[angelinanome839@gmail.com](mailto:angelinanome839@gmail.com),  
<sup>12</sup>[chris.ate@gmail.com](mailto:chris.ate@gmail.com), <sup>13</sup>[enstein.exe@gmail.com](mailto:enstein.exe@gmail.com)

## Abstrak

Korupsi merupakan ancaman serius bagi kemajuan sosial dan ekonomi suatu bangsa terutama di Indonesia. Pendidikan yang mengedukasi tentang integritas dan etika sejak dini di sekolah sangat penting untuk membangun kesadaran dan karakter siswa yang dapat membendung korupsi. PKM yang dilakukan di SMA 7 Kota Kupang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang pentingnya integritas dan etika, serta perubahan positif dalam sikap mereka terhadap perilaku yang bertanggung jawab dalam masyarakat.

Kata kunci: Integritas, Pencegahan, korupsi, website 2 APK builder

## Abstract

Corruption is a serious threat to the social and economic progress of a nation, especially in Indonesia. Education that teaches integrity and ethics from an early age in schools is crucial for building awareness and character among students to combat corruption. The community service project (PKM) conducted at SMA 7 Kota Kupang showed a significant increase in students' understanding of the importance of integrity and ethics, as well as a positive change in their attitudes towards responsible behavior in community. in in society.

Keywords : Integrity, Prevention, Corruption, Website 2 APK builder

## PENDAHULUAN

Pentingnya penanaman nilai anti korupsi sejak bangku pendidikan dasar ini merupakan sebuah upaya internaslisasi nilai dalam diri peserta didik sehingga sembilan nilai nilai anti korupsi nantinya akan dijadikan sebagai pandangan hidup yang kemudian diimplementasikan siswa dalam upaya pencegahan korupsi, (Nitte2024:2). Korupsi adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan suatu tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan yang bertentangan dengan tugas resmi dan kebenaran-kebenaran lainnya, (Nitte,2023:65).

Problem krisis korupsi di Indonesia sudah sampai pada taraf membahayakan dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, termasuk pendidikan tinggi. Kalau tidak diselesaikan secara serius, korupsi di Indonesia dapat membawa negara Indonesia menuju kehancuran *Kholiq & Permata. (2023)*. Istilah korupsi berasal dari kata "*corruption*" yang dalam bahasa *Latin* berarti kerusakan atau kebobrokan, dan dipakai juga untuk menunjukkan suatu keadaan atau perbuatan yang membusuk.

PKM ini mengusulkan dan mengevaluasi pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi sebagai salah satu solusi inovatif untuk mendukung pendidikan karakter tentang integritas dan etika di kalangan siswa SMA. Penggunaan teknologi aplikasi *Website 2 APK Builder* diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan pendekatan yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Metode pembelajaran yang digunakan membahas konteks pentingnya pendidikan

anti korupsi dalam mencegah korupsi, relevansi media pembelajaran berbasis aplikasi dalam konteks pendidikan modern, serta tujuan dan ruang lingkup dari penelitian pengabdian ini. Evaluasi terhadap implementasi aplikasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang integritas, etika, dan pencegahan korupsi.

Selain itu, penekanan pada partisipasi siswa dalam membangun nilai-nilai integritas dan etika juga menjadi bagian integral dari pendahuluan ini. Siswa tidak hanya diharapkan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam masyarakat yang aktif dalam mempromosikan kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas di lingkungan sekitarnya.

Dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran tentang integritas dan etika, diharapkan bahwa artikel ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat pendidikan karakter di Indonesia, serta membantu menciptakan generasi penerus yang lebih sadar akan pentingnya integritas dalam membangun masa depan bangsa yang lebih baik.

## 2. METODE ABDIMAS

---

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah partisipatif, di mana masyarakat, dalam hal ini guru dan siswa/siswi SMA Negeri 7 Kupang, dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. PKM ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a) Koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan, sasaran peserta, dan kebutuhan sarana prasarana.
- b) Penyusunan materi pelatihan dan media pembelajaran berbasis aplikasi yang akan di paparkan
- c) Persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelatihan dan pendampingan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a) Pemaparan materi tentang konsep korupsi, dampaknya, dan pentingnya pendidikan antikorupsi sejak dini
- b) melaksanakan pembelajaran antikorupsi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi yang telah dikembangkan.

PKM ini dilaksanakan selama 1 hari, pada tanggal 11 Juni 2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan di aula SMA Negeri 7 Kota Kupang. Sasaran utama PKM ini adalah siswa/siswi kelas XI SMA Negeri 7 Kupang Pemilihan kelas diberikan dari sekolah yang sudah memiliki kemampuan kognitif yang memadai untuk memahami konsep korupsi dan nilai-nilai anti korupsi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kota Kupang pada siswa kelas XI yang berjumlah 35 orang. Kegiatan ini dimulai dengan pretest untuk mengukur pemahaman awal siswa tentang nilai-nilai anti korupsi. Setelah itu dilanjutkan dengan pengenalan dan pemahaman tentang definisi korupsi beserta bahaya perbuatan korupsi. Melalui tahap ini secara umum siswa memiliki kesadaran yang tinggi atas beberapa kasus korupsi yang mereka peroleh dari media cetak maupun noncetak, meskipun pengetahuan yang dimiliki masih bersifat dasar. Kemudian dilanjutkan dengan penanaman nilai-nilai anti korupsi yang mencakup sembilan nilai anti korupsi beserta implementasinya dalam kehidupan baik lingkungan rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat dengan menggunakan pengembangan media berbasis aplikasi yang dikembangkan. Pada tahap ini siswa mulai menyadari bahwa jika mereka menanamkan nilai kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari maka dapat membantu negara Indonesia menjadi negara yang bersih dari korupsi. Setelah itu siswa diberikan post tes berupa soal yang di buat dalam aplikasi. Berikut nilai-nilai anti korupsi beserta indicator yang ditanamkan kepada siswa.

Hasil pretest dan post test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang konsep korupsi, bentuk-bentuk korupsi, dan dampak negatifnya bagi masyarakat dan negara. Siswa/siswi mampu mengidentifikasi nilai-nilai anti korupsi seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan kepedulian terhadap kepentingan umum. Siswa dapat menjelaskan bagaimana nilai-nilai anti korupsi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran anti-korupsi di SMA Negeri 7 Kota Kupang tidak hanya mendukung pendidikan formal, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa yang penting untuk masa depan mereka dalam masyarakat.

#### 1. Tahapan Pembuatan game berbasis aplikasi *Website 2 Apk Builder*

Tabel 1.1 Cara pembuatan aplikasi *website 2 apk builder*

Tahapan	Deskripsi	Sumber Referensi
Perencanaan	Menetapkan tujuan, konsep, dan elemen utama game	Dari Kelompok
Desain Game di PowerPoint	Membuat slide game, menambahkan elemen, dan membuat interaksi.	<a href="https://support.microsoft.com/en-us/office/powerpoint-2016-for-windows-training-6c2e99a4-51be-49e2-9f47-02815f4d9d89">https://support.microsoft.com/en-us/office/powerpoint-2016-for-windows-training-6c2e99a4-51be-49e2-9f47-02815f4d9d89</a>
Konversi ke HTML5	Mengekspor presentasi PowerPoint ke format HTML5.	<a href="https://support.microsoft.com/en-us/office/save-your-powerpoint-presentation-as-a-web-page-6f75d5f7-df56-48e1-8252-d7a2b5a9a6cf">https://support.microsoft.com/en-us/office/save-your-powerpoint-presentation-as-a-web-page-6f75d5f7-df56-48e1-8252-d7a2b5a9a6cf</a>
Membuat APK	Menggunakan Website 2 APK Builder untuk membuat file APK dari HTML5.	<a href="https://www.website2apk.com/">https://www.website2apk.com/</a>
Pengujian dan Distribusi	Menguji aplikasi	Ke Pengguna Aplikasi
Penyesuaian dan pemeliharaan	Mengumpulkan umpan balik dan memperbaiki aplikasi	Cara Mengumpulkan Umpan Balik Pengguna

#### 2. Tahapan-tahapan Nilai-nilai Anti Korupsi

Tabel 1. Indikator Nilai-Nilai Anti Korupsi

No	Nilai	Indikator
1	Kejujuran	-Tidak berbohong -Mengakui Kesalahan -Menjaga janji dan komitmen
2	Kepedulian	- Berkomitmen terhadap Kesejahteraan Bersama - Berpikir Kritis dan Reflektif -Menunjukkan Perhatian
3	Kemandirian	- Tanggung Jawab Pribadi - Kemandirian dalam Pekerjaan - Inisiatif
4	Disiplin	-Kehadiran dan ketidakhadiran -Taat terhadap aturan sekolah -Prestasi akademik dan Penyelesaian tugas
5	Tanggung Jawab	-Ketepatan waktu -Akuntabilitas -Komitmen terhadap pengembangan dan profesional
6	Kerja Keras	-Komitmen Terhadap tugas -Kualitas kerja yang konsisten -Kemauan untuk belajar dan berkembang
7	Kesederhanaan	-Gaya hidup sederhana -prioritas terhadap kebutuhan utama -Sederhana dalam penampilan
8	Keberanian	-Menghadapi ketakutan -Memperjuangkan kejujuran dan keadilan -Bertanggung jawab atas kesalahan
9	Keadilan	-Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan -Transparansi dalam keputusan

Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang konsep korupsi, bentuk-bentuk korupsi, dan dampak negatifnya bagi masyarakat dan negara. Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai anti korupsi seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan kepedulian terhadap kepentingan umum. Siswa dapat menjelaskan bagaimana nilai-nilai anti korupsi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran anti-korupsi di SMA Negeri 7 Kota Kupang tidak hanya mendukung pendidikan formal, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa yang penting untuk masa depan mereka dalam masyarakat. Peran Penting Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi tidak hanya sekadar inovasi teknologi dalam proses pembelajaran, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Dengan menggunakan teknologi yang relevan dan menarik bagi generasi digital, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inklusif. Media pembelajaran seperti aplikasi dapat menghadirkan pembelajaran yang interaktif, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih mendalam dan personal.

Kontribusi terhadap Pembentukan Karakter pengembangan media pembelajaran yang fokus pada integritas dan etika dalam pencegahan korupsi memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa. Melalui konten yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan konteks sosial, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini membantu mereka tidak hanya sebagai pelajar, tetapi juga sebagai individu yang tanggap terhadap tantangan moral dan sosial di sekitar mereka.

Peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif dengan meningkatkan kesadaran akan bahaya korupsi dan pentingnya integritas, media pembelajaran dapat menjadi katalisator untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam membangun tata kelola yang baik di sekolah dan masyarakat. Siswa yang teredukasi tentang masalah korupsi lebih cenderung menjadi agen perubahan yang positif, mempengaruhi teman-teman sebaya mereka dan lingkungan sekitar untuk bertindak dengan integritas dan bertanggung jawab. Keberlanjutan dan Evaluasi untuk memastikan keberlanjutan efektivitas media pembelajaran, evaluasi berkala perlu dilakukan. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengukur pencapaian siswa dalam pemahaman dan aplikasi nilai-nilai anti-korupsi, tetapi juga untuk menilai dampak secara lebih luas terhadap budaya sekolah dan keterlibatan siswa dalam kegiatan berbasis nilai. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk pembaharuan dan peningkatan konten serta metode pembelajaran di masa depan.



Gambar 1. Siswa/siswi sangat antusias dalam materi anti korupsi melalui pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi

#### 4. KESIMPULAN



Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) "Membangun Integritas dan Etika Profesional dalam Pencegahan Korupsi" telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya integritas dan etika profesional dalam upaya pencegahan korupsi. Melalui penggunaan media aplikasi game edukasi, penyampaian materi menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Sesi diskusi yang diadakan setelah penyampaian materi berhasil mendorong partisipasi aktif siswa, menunjukkan bahwa metode yang digunakan efektif dalam menyampaikan pesan anti-korupsi.

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Ningtyas, Ardina Fitradan Tisngati, Urip dan Ardhyantama, VIT (2024) Pengembangan Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV. [https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1514/2/ARDINA%20FITRIA%20NINGTIYAS\\_BAB%202\\_PGSD2023.pdf](https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1514/2/ARDINA%20FITRIA%20NINGTIYAS_BAB%202_PGSD2023.pdf)*
- Nitte, Yulsy. 2024. "Pengetahuan Nilai-nilai Anti korupsi Anak Melalui Cerita Dongeng Suri Ikun dan Dua Burung di SD Pelangi Manulai II Kota Kupang" Devotion, Vol.2, No.2, pp, 16-21, Juni.2024 <https://ejournal.iaknkupang.ac.id/ojs/index.php/dev/issue/view/36>*
- Nitte, Y. M., Bulu, V. R., Naitili, C. A., & Nahak, K.E.N. (2023). Memasyarakatkan Pendidikan Karakter Anti Korupsi Sejak Dini Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 3(1), 65–67. <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/pemimpin/article/view/858>*
- Ramadhan, C. R. (2023). Using rational choice theory to understand corruption in Indonesia. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 9(2), 171–182. <https://doi.org/10.32697/integritas.v9i2.949>*
- Widoyoko, J. D. (2018). Politik, Patronase dan Pengadaan: Studi Kasus Korupsi Proyek Wisma Atlet. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 4(2), 1–23. <https://doi.org/10.32697/integritas.v4i2.200>*